

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, Aktivitas pembelajaran siswa pada pembelajaran *jigsaw* pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di Kelas VII MTS. MUHAMMADIYAH KABILA masih rendah, karena masih banyak siswa yang kurang perhatian dalam menerima pelajaran, siswa yang sering keluar bahkan meninggalkan kelas dalam proses pembelajaran berlangsung dan siswa yang kurang berani dalam mengemukakan pendapat.

Melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas dilihat dengan adanya peningkatan. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Cara meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa-siswi kelas VII MTs Muhammadiyah Kabila dalam pokok bahasan Norma dalam masyarakat melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan pada pokok bahasan Norma dalam masyarakat pada mata pelajaran PPKn meningkat, terbukti pada pertemuan II semua siswa aktif, siswa sangat antusias dalam melaksanakan tugas, semua perwakilan kelompok berani mengerjakan tugas di depan kelas dan siswa sudah berani bertanya serta respon siswa yang diajar sangat tinggi. Untuk memperoleh cara yang tepat dan efektif dalam

menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* adalah tiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasan siswa.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut maka peneliti memberi saran kepada pembaca bahwa :

1. Harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang menghambat aktivitas belajar siswa agar proses belajar tidak terganggu.
2. Jumlah siswa pada tiap kelompok tidak boleh kurang dari 4 dan tidak boleh lebih dari 5 orang siswa, serta melakukan penyebaran tingkat kecerdasan siswa di masing-masing kelompok.
3. Bagi pihak sekolah dan lembaga terkait lainnya serta peneliti berikutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan materi yang lainnya sehingga diperoleh simpulan yang luas guna memperkaya khasanah penelitian di Indonesia, melengkapi perbendaharaan metode pembelajaran, serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.